

SKRIPSI

**POLA KEMITRAAN DAN TINGKAT KEPUASAN PETANI
PLASMA KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI NAPAL
KECAMATAN BATANGHARI LEKO KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

***THE PATTERN OF PARTNERSHIP AND THE LEVEL OF
SATISFACTION OF PALM OIL PLASMA FARMERS IN
SUNGAI NAPAL VILLAGE BATANGHARI LEKO DISTRICT
MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Sri Wahyuni
05011381823107**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SRI WAHYUNI. The Pattern Of Partnership And The Level Of Satisfaction Of Palm Oil Plasma Farmers In Sungai Napal Village Batanghari Leko District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

The production results produced by plasma farmers in Sungai Napal Village must align with the partnership pattern and farmers' satisfaction in implementing the partnership. The aims of this study are (1) to describe the process and pattern of a partnership between smallholders and companies. (2) Calculate the income of plasma farmers who partner with the company during 2021. (3) Analyze the satisfaction level of plasma farmers who partner with the company. This research has been conducted in Sungai Napal Village, where the location has been determined intentionally. Data collection was carried out from February to March 2022. The data collected were primary data and secondary data. The research method used is a survey method. The results of the research carried out can be concluded (1) The partnership pattern carried out by plasma farmers with the company is a sub-contract partnership, where there is a contract agreement that agricultural land will be divided into 60% plasma land and 40% core land with a pattern without compensation for a minimum of 25 years of a work contract. (2) The average income of plasma farmers in 2021 is IDR 18,509,412.38/Lg/year. The R/C Ratio is 1.99, which means that the farming carried out is profitable for the farmers. (3) The level of satisfaction of plasma farmers who partner with companies based on the calculation of the value of the Customer Satisfaction Index obtained a value of 78.90%, which means that the level of satisfaction of plasma farmers is included in the criteria of satisfaction.

Keywords: farmer satisfaction level, income, oil palm smallholders, and partnership pattern.

RINGKASAN

SRI WAHYUNI. Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit Di Desa Sungai Napal Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Hasil produksi yang dihasilkan oleh petani plasma Di Desa Sungai Napal harus selaras dengan pola kemitraan dan kepuasan petani dalam melaksanakan kemitraan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses dan pola kemitraan yang dilakukan antara petani plasma kelapa sawit dengan perusahaan. (2) Menghitung pendapatan petani plasma yang bermitra dengan perusahaan selama tahun 2021. (3) Menganalisis tingkat kepuasan petani plasma yang bermitra dengan perusahaan. Penelitian ini dilakukan Di Desa Sungai Napal dimana penentuan lokasi dilakukan secara sengaja. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022, data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder dengan 30 responden. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Pola kemitraan yang dijalankan petani plasma dengan perusahaan adalah kemitraan subkontrak, dimana adanya kesepakatan kontrak bahwa lahan pertanian akan dibagi menjadi 60% lahan plasma dan 40% lahan inti dengan pola tanpa kompensasi selama minimal 25 tahun kontrak kerja. (2) Pendapatan rata-rata petani plasma pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp18.509.412,38/Lg/tahun. R/C *Ratio* sebesar 1,99 yang artinya usahatani yang dilakukan menguntungkan petani. (3) Tingkat kepuasan petani plasma yang bermitra dengan perusahaan berdasarkan perhitungan nilai *Customer Satisfaction Index* didapatkan nilai sebesar 78,90% yang artinya tingkat kepuasan petani plasma tergolong dalam kriteria puas.

Kata kunci: pendapatan, petani plasma kelapa sawit, pola kemitraan, dan tingkat kepuasan petani.

SKRIPSI

POLA KEMITRAAN DAN TINGKAT KEPUASAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI NAPAL KECAMATAN BATANGHARI LEKO KABUPATEN MUSI BANYUASIN

THE PATTERN OF PARTNERSHIP AND THE LEVEL OF SATISFACTION OF PALM OIL PLASMA FARMERS IN SUNGAI NAPAL VILLAGE BATANGHARI LEKO DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Sri Wahyuni
05011381823107**

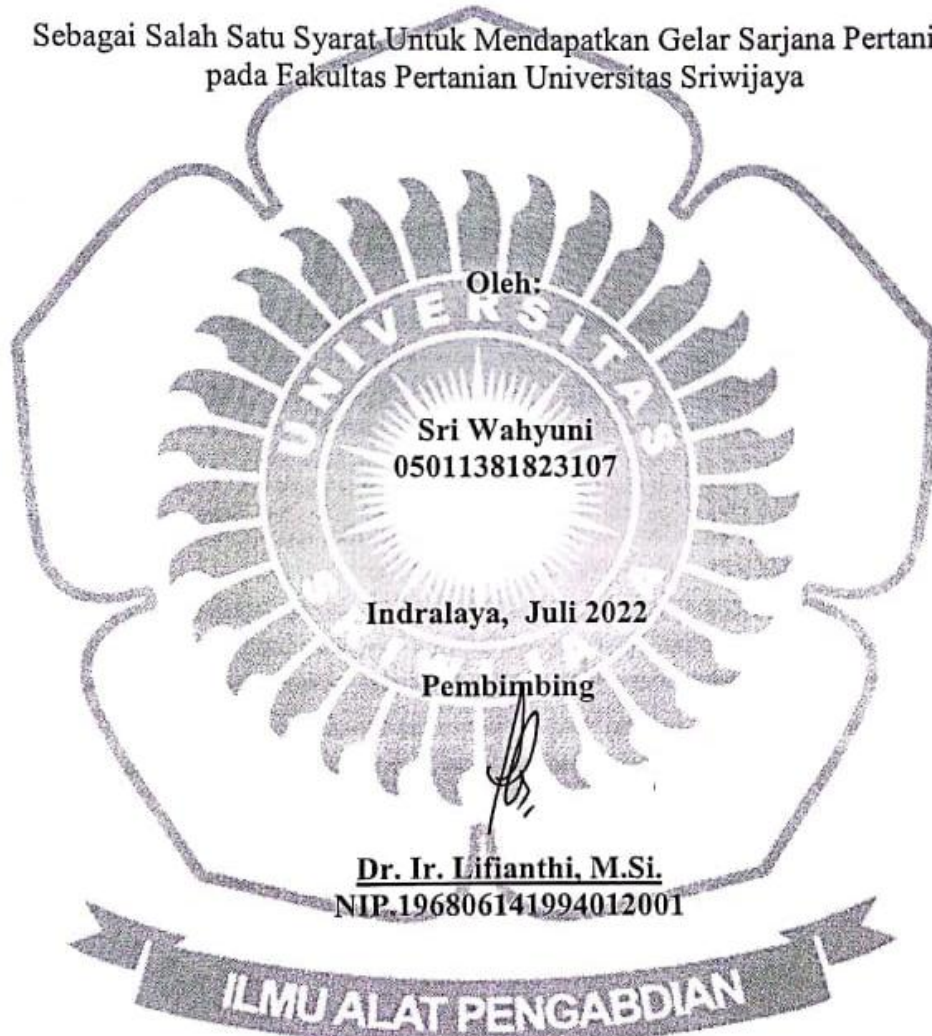
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

POLA KEMITRAAN DAN TINGKAT KEPUASAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI NAPAL KECAMATAN BATANGHARI LEKO KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Sungai Napal Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Sri Wahyuni telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 27 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai aturan dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Ketua

(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Anggota

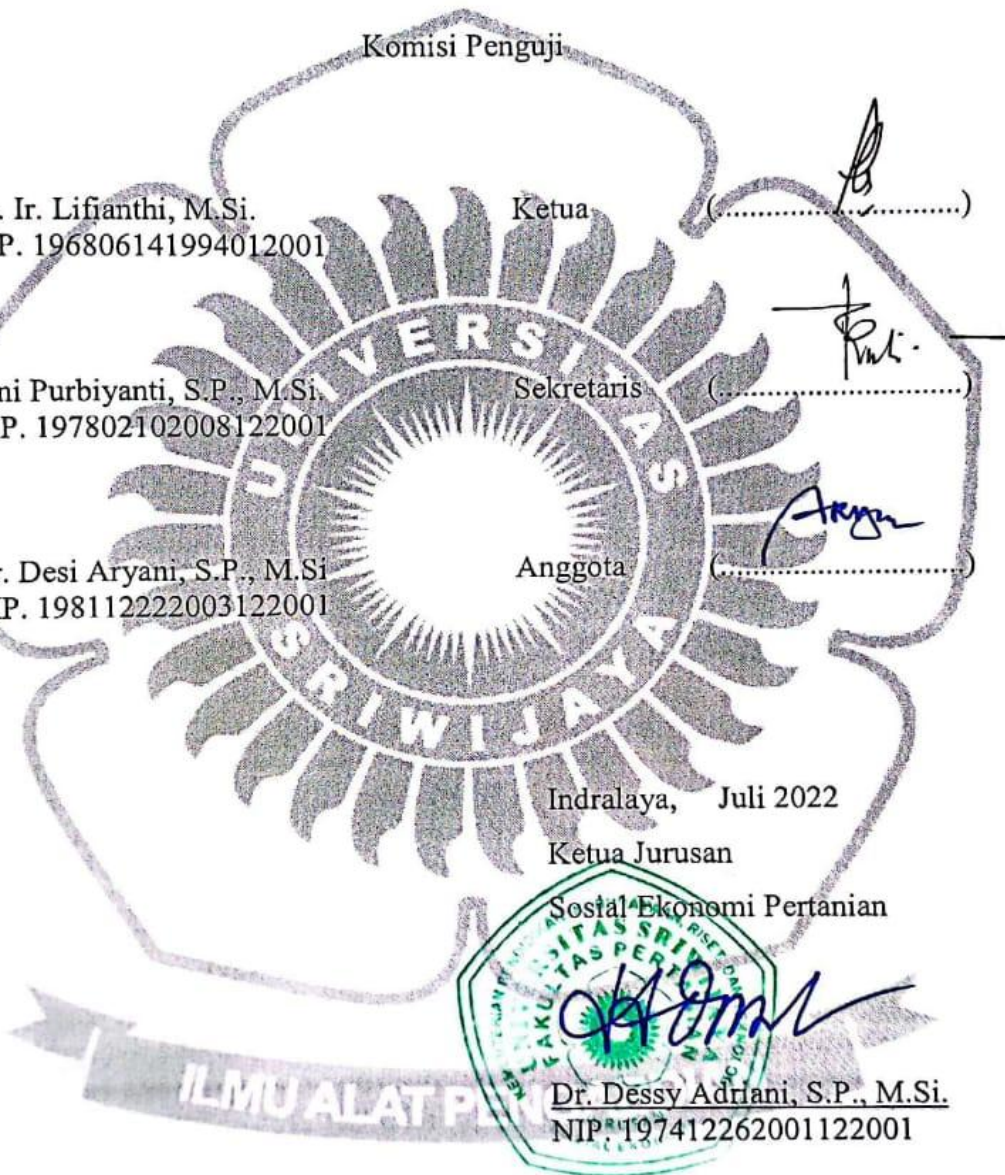
(.....)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 05011381823107

Judul : Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit Di
Desa Sungai Napal Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi
Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Sri Wahyuni

RIWAYAT HIDUP

Sri Wahyuni sebagai penulis dilahirkan pada tanggal 05 Februari 2000 Di Betung Banyuasin Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Orang tua bernama Bapak Kasiran (Alm) dan Ibu Yusnima. Pekerjaan orang tua penulis sebagai pedagang sayur. Penulis memiliki dua saudara laki-laki yang bernama Purwanto dan Rohman, dan memiliki satu saudara perempuan yang bernama Siti Ariani.

Riwayat pendidikan penulis adalah penulis lulus dari pendidikan Sekolah Dasar Negeri 12 Betung lulus pada tahun 2012 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMP Negeri 1 Betung dan penulis lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III, penulis lulus pada tahun 2018. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Palembang pada bulan Agustus 2018 serta telah menjalani masa perkuliahan sampai semester 8.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi yaitu pada tahun 2018 hingga 2021 penulis aktif sebagai anggota dari divisi minat dan bakat di HIMASEPERTA, pada tahun 2020 penulis diterima sebagai anggota divisi Lingkungan Hidup Generasi Baru Indonesia Sumatera Selatan, dan pada tahun 2021 penulis diamanatkan menjadi wakil divisi lingkungan hidup GenBI komisariat Unsri. Selain itu penulis juga mengikuti kegiatan program kampus merdeka yaitu kampus mengajar angkatan 3 di SD Negeri 1 Betung selama 5 bulan kegiatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit Di Desa Sungai Napal Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin”.

Hasil penelitian ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua khususnya ibu saya terimakasih karena telah mendidik dengan baik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang yang selalu berikan dengan tulus.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materi kepada penulis dari awal masa kuliah sampai dalam penyusunan tugas akhir untuk dapat menyelesaikan masa kuliah dengan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir penulis
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Gita Harlina dan Ira Wandira yang selalu kebersamai setiap langkah penulis pada masa-masa tersulit maupun bahagia selama kuliah, teman seperjuangan yang selalu ada tanpa harus saling meninggalkan.
7. Risky Agustina yang selalu menjadi pendengar yang baik, telah kebersamai penulis dalam semua keadaan baik masa-masa sulit maupun masa bahagia selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan dibangku kuliah Yeny Indah Lestari dan Tasya Wardani serta semua teman-teman Agribisnis A Palembang yang sudah banyak membantu penulis dari semasa perkuliahan sampai dalam penyusunan tugas akhir.

9. Kakak tingkat dan adik tingkat yang selalu membantu penulis baik selama masa kuliah maupun dalam penyusunan tugas akhir, dan juga memberikan motivasi yang membangun untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
10. Teman-teman dari Generasi Baru Indonesia yang telah memberikan dukungan motivasi yang membangun untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Amin.

Indralaya, Juli 2022

Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit.....	7
2.1.2. Konsepsi Kemitraan.....	8
2.1.3. Bentuk dan Pola Kemitraan.....	10
2.1.4. Konsepsi Kepuasan.....	14
2.1.5. Konsepsi Biaya Usahatani.....	15
2.1.6. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	16
2.1.7. R/C <i>Ratio</i> Usahatani.....	17
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Batasan Operasional.....	20
2.4. Hipotesis.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	31
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	31
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografis Desa Sungai Napal.....	31
4.1.3. Keadaan Penduduk Desa Sungai Napal.....	32
4.1.4. Sarana Kelembagaan di Desa Sungai Napal.....	33
4.2. Karakteristik Responden Petani Plasma.....	34
4.2.1. Jumlah Responden Petani Plasma.....	34
4.2.2. Usia Responden Petani Plasma.....	34
4.2.3. Tingkat Pendidikan Responden Petani Plasma.....	35
4.2.4. Pengalaman Usahatani Responden Petani Plasma.....	36
4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	37
4.2.6. Luas Lahan Petani Plasma.....	38
4.3. Gambaran Umum Petani Plasma yang Bermitra.....	39
4.3.1. Petani Plasma Kelapa Sawit.....	40
4.3.2. Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Plasma.....	41
4.3.3. Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Mandiri.....	43
4.4. Proses dan Pola Kemitraan Petani Plasma dengan Perusahaan.....	44
4.4.1. Proses Penerimaan Mitra.....	44
4.4.1.1. Syarat Bergabung Menjadi Mitra.....	45
4.4.1.2. Prosedur Penerimaan Menjadi Mitra.....	46
4.4.2. Pola Kemitraan.....	48
4.5. Analisis Pendapatan Petani Plasma dalam Bermitra.....	53
4.5.1. Biaya Produksi Petani Plasma Tahun 2021.....	53
4.5.1.1. Biaya Tetap Petani Plasma Tahun 2021.....	54
4.5.1.2. Biaya Variabel Petani Plasma Tahun 2021.....	55
4.5.1.3. Biaya Total Produksi Petani Plasma Tahun 2021.....	56
4.5.2. Penerimaan Petani Plasma Tahun 2021.....	57
4.5.3. Pendapatan Petani Plasma Tahun 2021.....	58
4.5.3. <i>R/C Ratio</i> Petani Plasma Tahun 2021.....	58
4.6. Tingkat Kepuasan Petani Plasma Bermitra dengan Perusahaan.....	59
4.6.1. <i>Mean Importance Score (MIS)</i>	60

	Halaman
4.6.2. Mean Satisfaction Score (MSS).....	63
4.6.3. <i>Weight Factors</i> (WF) dan <i>Weight Score</i> (WS).....	68
4.6.4. <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI).....	69
BAB 5 PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Tahun 2020.....	3
Tabel 1.2. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit di Musi Banyuasin Tahun 2020.....	4
Tabel 3.1. Atribut Kepuasan Petani Plasma.....	27
Tabel 3.2. Skala Likert yang Digunakan Untuk Kepuasan Petani.....	28
Tabel 3.3. Kriteria <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI).....	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Sungai Napal.....	32
Tabel 4.2. Sarana Kelembagaan Di Desa Sungai Napal.....	33
Tabel 4.3. Kelompok Usia Petani Plasma Kelapa Sawit.....	35
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Plasma Kelapa Sawit.....	35
Tabel 4.5. Pengalaman Usahatani Petani plasma.....	36
Tabel 4.6. Pengalaman Bermitra Usahatani Petani Plasma.....	37
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Plasma.....	38
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Plasma.....	38
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Plasma Tahun 2021.....	54
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Plasma Tahun 2021.....	55
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahatani Tahun 2021.....	56
Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan TBS Perkebunan Plasma 2021.....	57
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Petani Plasma Tahun 2021.....	58
Tabel 4.14. R/C <i>Ratio</i> Usahatani Plasma Kelapa Sawit Tahun 2021.....	59
Tabel 4.15. Tingkat Kepentingan Petani Plasma Kelapa Sawit.....	60
Tabel 4.16. Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit.....	64
Tabel 4.17. Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) dan <i>Weight Score</i> (WS).....	68
Tabel 4.18. Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI).....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1. Perkebunan Kelapa Sawit Plasma Desa Sungai Napal.....	39
Gambar 4.2. Skema Proses Kemitraan Petani Plasma.....	45
Gambar 4.3. Skema Pola Kemitraan Petani Plasma.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Areal Plasma Di Desa Sungai Napal	75
Lampiran 2. Identitas Diri Petani Plasma Desa Sungai Napal.....	76
Lampiran 3. Identitas Usahatani Petani Plasma Desa Sungai Napal.....	77
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani Plasma.....	78
Lampiran 5. Biaya Variabel Petani Plasma.....	79
Lampiran 6. Biaya Total Produksi Petani Plasma.....	80
Lampiran 7. Biaya Penerimaan Petani Plasma.....	81
Lampiran 8. Biaya Total Pendapatan Petani Plasma.....	82
Lampiran 9. R/C <i>Ratio</i> Petani Plasma.....	83
Lampiran 10. Nilai <i>Mean Importance Score</i>	84
Lampiran 11. Nilai <i>Mean Satisfaction Score</i>	85
Lampiran 12. Nilai <i>Customer Satisfaction Index</i>	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu subsektor dibidang pertanian sebagai pendukung perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia adalah perkebunan. Perkebunan berperan sebagai menciptakan lowongan kerja, perdagangan, perkembangan dan pertumbuhan perekonomian setiap wilayah. Indonesia memiliki sekitar enam komoditi yaitu kelapa sawit, karet, teh, kakao, dan kopi dimana peningkatan perkembangan produksinya sangat baik. Beberapa hasil perkebunan tersebut merupakan ekspor utama ke pasar global, maka untuk pencapaian ekspor lebih baik memerlukan kerjasama semua pihak baik antar petani, pemerintah, dan perusahaan perkebunan (Andi, 2015).

Kelapa sawit (*Elais guineensis jecq.*) adalah komoditi perkebunan yang budidayanya berkembang sangat pesat Di Indonesia sehingga menjadi komoditi unggulan dan utama dalam subsektor pertanian. Kelapa sawit berperan penting untuk pembangunan nasional dan memiliki prospek masa depan yang sangat menjanjikan. Tidak hanya menciptakan lapangan kerja yang mensejahterakan rakyat, tetapi juga menjadi sumber devisa negara (Fauzi, 2012). Banyak perkebunan komoditi kelapa sawit yang memanfaatkan mitra kerja atau kemitraan dalam mengolah perusahaannya, hal ini bertujuan untuk meminimalisir biaya modal dan kerugian yang berkemungkinan akan muncul.

Konsep kemitraan adalah salah satu bentuk usaha yang lumayan banyak dilakukan oleh perusahaan perkebunan, kemitraan ini ditawarkan kepada para petani dari perusahaan untuk memperoleh suatu komoditi pertanian dan perusahaan akan menjamin pemasaran hasil produk sesuai dengan komoditi yang dihasilkan. Kemitraan yang ditawarkan oleh masing-masing perusahaan berbeda tergantung dengan jenis komoditi yang dibudidayakan, pasar sesuai dengan komoditi, dan kebutuhan konsumen (Saputra *et al.*, 2017).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menghidupkan kembali perkebunan kelapa sawit rakyat ialah melalui cara mitra kerja antara perusahaan dan petani kelapa sawit. Kehadiran kemitraan perkebunan kelapa sawit dianggap mempengaruhi terhadap pola kerja yang dapat mendorong pendapatan petani meningkat (Milsa, 2013). Penerapan kemitraan perkebunan kelapa sawit disebut dengan perkebunan petani plasma kelapa sawit. Perkebunan petani plasma ialah perkebunan kelapa sawit rakyat yang pengembangannya terintegrasi perkebunan besar swasta dan negeri dimana untuk anggaran dana dibantu oleh pemerintah atau perusahaan yang bermitra dengan petani.

Dalam pengembangannya perkebunan petani kelapa sawit plasma dapat berhasil dalam meningkatkan pendapatan petani sehingga kehidupan petani plasma dapat lebih sejahtera. Petani plasma akan merasa puas terhadap perusahaan mitranya jika kegiatan kemitraan yang dilakukan dapat memberikan keuntungan khususnya secara finansial petani yaitu harga produk lebih tinggi dan terjamin kehidupannya. Perusahaan inti memiliki peran ganda dalam pelaksanaan dan sebagai inti dalam bermitra. Perkembangan budidaya kelapa sawit sangat menjanjikan beberapa tahun ini sehingga budidaya kelapa sawit terus dilakukan di beberapa daerah, salah satu sentral penghasil kelapa sawit adalah Provinsi Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi penghasil kelapa sawit di Indonesia dimana berpotensi dapat dikembangkan dengan lebih baik. Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan ialah salah satu komoditi perkebunan andalan karena memiliki potensi besar dalam pengembangannya. Sumatera Selatan mempunyai total produksi 3.331.876 ton dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit 1.543.833 yang tersebar di beberapa kabupaten. Pada Tabel 1.1. berikut ditunjukkan luas lahan, produksi, dan produktivitas perkebunan kelapa sawit yang tersebar di beberapa Kabupaten Di Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Luas lahan, produksi, dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Di Sumatera Selatan Per Kabupaten pada Tahun 2020

No.	Kabupaten	Luas Lahan Perkebunan (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Hektar)
1.	Ogan Komering Ulu	43.590	113.592	2,60
2.	Ogan Komering Ilir	412.720	412.720	1,00
3.	Muara Enim	222.054	222.054	1,00
4.	Lahat	47.412	165.105	3,48
5.	Musi Rawas	128.650	419.051	3,25
6.	Musi Banyuasin	314.442	939.384	2,98
7.	Banyuasin	202.756	568.893	2,80
8.	OKU Selatan	6.305	158	0,02
9.	OKU Timur	21.068	50.893	2,41
10.	Ogan Ilir	11.255	28.948	2,57
11.	Empat Lawang	7.204	6.538	0,90
12.	Pali	36.146	118.751	3,28
13.	Musi Rawas Utara	89.035	283.606	3,18
14.	Palembang	110	274	2,49
15.	Prabumulih	820	1.592	2,94
16.	Pagar Alam	31	30	0,96
17.	Lubuk Linggau	235	287	1,22
Sumatera Selatan		1.543.833	3.331.876	2,15

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas Sumatera Selatan memiliki luas lahan perkebunan sebesar 1.543.833 hektar, produksi sebesar 3.331.876 ton, dan produktivitas sebesar 2,15 ton/hektar. Musi Banyuasin merupakan kabupaten dengan urutan pertama terbesar yang memiliki hasil produksi sebesar 939.384 ton dan luas lahan sebesar 314.442 hektar dengan produktivitas sebesar 2,98 ton/hektar Di Sumatera Selatan. Musi Banyuasin sebagai pemasok minyak kelapa sawit yang tertinggi di provinsi Sumatera Selatan baik hasil perkebunan swasta maupun perkebunan rakyat. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 15 kecamatan sebagai daerah penghasil kelapa sawit baik pihak negeri maupun swasta. Pada Tabel 1.2. berikut ditunjukkan luas lahan perkebunan kelapa sawit Kabupaten Musi Banyuasin per kecamatan menurut dinas perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020.

Tabel 1.2. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Di Kabupaten Musi Banyuasin Per Kecamatan pada Tahun 2020

No.	Kecamatan	Luas Lahan Perkebunan (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Hektar)
1.	Sanga Desa	1.253	5.653	4,51
2.	Babat Toman	3.889	26.866	6,90
3.	Batanghari Leko	619	6.467	10,44
4.	Plakat Tinggi	451	4.276	9,48
5.	Lawang Wetan	611	3.987	6,52
6.	Sungai Keruh	251	1.277	5,08
7.	Jirak Jaya	110	538	4,89
8.	Sekayu	250	2.076	8,30
9.	Lais	764	5.496	7,19
10.	Sungai Lilin	2.962	17.516	5,91
11.	Keluang	2.230	19.594	8,78
12.	Babat Supat	3.563	22.759	6,38
13.	Bayung Lincir	16.778	183.000	10,90
14.	Lalan	4.584	4.139	0,90
15.	Tungkal Jaya	4.821	4.837	1,00
	Musi Banyuasin	43.136	125.664	2,91

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2. diatas Kecamatan Batanghari Leko adalah salah satu kecamatan yang berada Di Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai perkebunan kelapa sawit dengan luas lahan 619 hektar dengan produksi sebesar 6.467 ton. Berdasarkan data dari dinas perkebunan Musi Banyuasin, Kecamatan Batanghari Leko bukanlah penghasil produksi tertinggi melainkan pada kecamatan Batanghari Leko mayoritas petani kelapa sawit bermitra dengan perusahaan yaitu PT Pinago Utama.

PT Pinago Utama merupakan perusahaan swasta nasional komoditi kelapa sawit yang beralamat Di Jalan Babat Toman-Beruga Desa Sugi Waras Kabupaten Musi Banyuasin. PT Pinago Utama melakukan mitra kerja dengan petani kelapa sawit meliputi beberapa kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin salah satunya ialah bermitra dengan Kecamatan Batanghari Leko. Kegiatan bermitra antara petani kelapa sawit dengan perusahaan bertujuan untuk dapat meningkatkan kebutuhan produksi dimana mitra kerja dilakukan dengan pola subkontrak dan inti-plasma.

Desa Sungai Napal ialah Desa Di Kecamatan Batanghari Leko kebanyakan penduduknya bekerja dibidang perkebunan dan pertanian dimana sebagian besar penduduknya memiliki perkebunan kelapa sawit yang bermitra dengan PT Pinago

Utama. Kegiatan bermitra yang dilakukan petani plasma dengan pihak perusahaan dibantu oleh KUD sebagai pihak perantara antara keduanya. Produksi kelapa sawit yang dihasilkan oleh petani plasma Di Desa Sungai Napal harus selaras dengan pola kemitraan dan kepuasan petani plasma dalam pelaksanaan bermitra dengan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian: “Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit Di Desa Sungai Napal Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari hasil penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana proses dan pola kemitraan yang dilakukan antara petani plasma kelapa sawit dengan perusahaan?
2. Berapakah pendapatan petani plasma kelapa sawit yang bermitra dengan perusahaan pada Tahun 2021?
3. Bagaimana tingkat kepuasan petani plasma kelapa sawit yang bermitra dengan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses dan pola kemitraan yang dilakukan antara petani plasma kelapa sawit dengan perusahaan.
2. Menghitung pendapatan petani plasma kelapa sawit yang bermitra dengan perusahaan pada Tahun 2021.
3. Menganalisis tingkat kepuasan petani plasma kelapa sawit yang bermitra dengan perusahaan.

1.4. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, kegunaan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan memberikan pengalaman datang langsung ke lokasi penelitian serta dapat menganalisis permasalahan yang terjadi.
2. Penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk mengontrol pengambilan keputusan kegiatan dalam bermitra dengan petani plasma
3. Penelitian ini dapat meberikan informasi kepada pemerintah mengenai situasi yang terjadi pada petani plasma yang ada di suatu daerah yang bermitra dengan perusahaan agar dapat memberikan bantuan terkait kemitraan kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Afizza, Y., dan Pranoto, S., 2017. Analisis Usahatani Pembibitan Kelapa Sawit di Kelurahan Kempas Jaya. *Jurnal Agribisnis Unisi*. 6(2): 24-34.
- Ala, K., Juraemi, dan Suhadi, I. 2015. Efektivitas Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Petani Plasma PT Ginta Samba Kecamatan Kongbeng). *Jurnal Pertanian Terpadu*. 3(1):76-88.
- Andi, A. 2015. Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia. Tesis. Universitas Gadjah Madah: Yogyakarta.
- Arsela, U., Roessali, W., dan Mulyatno, B., 2021. Analisis Kepuasan Petani Sayuran Organik Anggota Gapoktan Bangkit Merbabu dalam Mengikuti Program Kemitraan Usaha dengan PT Bloom Agro. *Jurnal Agriseip*. 20(1): 103-116.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2020. Produksi dan Luas Lahan Tanaman Perkebunan Tahun 2018-2020. Provinsi Sumatera Selatan.
- Busro, M. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Prenada Media.
- Dinas Perkebunan Musi Banyuasin. 2020. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Sawit Menurut Kecamatan. Kabupaten Musi Banyuasin.
- Fattah, A.H. 2017. Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. Yogyakarta: Elmatara.
- Fauzi, Y. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Fitri, M., Afrizal, R., dan Yuliandri. 2018. Analisis Sistem Kemitraan Petani Penagkar dan PT Pertain dengan PT Citra Nusantara Mandiri. *Jurnal Of Agribusiness And Community Empowerment*. 1(1):28-37.
- Hapsari, E. 2016. Implementasi Pola Kemitraan Usahatani Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.
- Lubis, R.E., dan Widanarko A. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.
- Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungan dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawab Barat). *Jurnal Agriseip*. 15(2): 58-74.
- Maulidah, S. 2012. Pengantar Usahatani: Kelayakan Usahatani. Modul Kuliah. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Milsa, M. 2013. Tinjauan Yuridis Perjanjian Pola Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Inti-Plasma Antara PT Boswa Megalopolis dengan Masyarakat. Penelitian di Kabupaten Aceh. skripsi. Universitas Sumatera Utara.

- Mustapa, I.W. 2013. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Kelompok Iga dan Plasma di Desa Gunungsari Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. E-Jurnal Agrotekbis. 1(2): 153-158.
- Nazir, M. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadya.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 940/KPTS/OT.2010/10/97 Tentang Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian.
- Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 01 Tahun 2015.
- Pratiwi, D.A., Maryam, S., dan Balkis, S. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian. 3(1): 9-16.
- Saputra, I.M.G.D., Anggreni, I.G.A.A.L., dan Dharma, I.P. 2017. Pola Kemitraan Usahatani Kelapa Sawit Kelompok Tani Telaga Biru dengan PT Sawindo Kencana Melalui Koperasi di Kabupaten Banga Barat Provinsi Bangka Belitung. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. 6(2): 249-258.
- Sihombing, W.D.P., Irawan, A., dan Purwo, A. 2019. Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit Terhadap Implementasi Kemitraan Inti Plasma. Jurnal Agriseip. 18(2): 371-386.
- Sukarman, A., Aida, S., dan Lesmana, D. 2021. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Kemitraan di Desa Lamin Telihan Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian. 4(2): 95-100.
- Suwarto, Octavianty, Y., dan Hermawati, S. 2014. Top 15 Tanaman Perkebunan : Jakarta (id): Penebar Swadaya.
- Utami Wuning Rizki. 2016. Tingkat Kepuasan Petani Tembakau Bermitra dengan PT. AOI (*Alliance One Indonesia*) di Kecamatan Kalisat. Skripsi. Universitas Jember.
- Yutika, F., Cahyadi, E.R., dan Mulyati, H. 2019. Perilaku Petani Pola Swadaya dan Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kampar, Riau. Jurnal Agribisnis Indonesia. 7(2): 102-112.
- Zakaria, F. 2015. Pola Kemitraan Agribisnis. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Zakiatulyaqin, Suswanto, I., Lestari R.B., Setiawan, D., dan Munir, A.M.S. 2017. *Income Over Feed Cost* dan *R-C Ratio* Usaha Ternak Sapi Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 5(1): 18-22.